

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah penulis melakukan penelitian tentang kualitas pemeliharaan di CV. Isillo, maka penulis menyimpulkan sebagai berikut :

1. Penjadwalan pemeliharaan mesin allwin yang diterapkan CV. Isillo yaitu pemeliharaan kuratif atau kerusakan (*corrective maintenance*) yaitu pemeliharaan yang dilakukan hanya pada saat peralatan mengalami kerusakan dalam proses produksi yang bersifat perbaikan.
2. Proses pemeliharaan mesin allwin di CV. Isillo dilakukan berdasarkan kebutuhan setiap terjadi kerusakan komponen apapun yang terdapat dalam mesin allwin ini seperti memberikan pelumas pada gigi *roll feeding* dan *winding*, membersihkan filter tinta dengan *solvent*, mengecek kekencangan *belt printhead*.
3. Penerapan model MQFD yang terdiri dari *house of quality* dan *total productive maintenance* pada CV. Isillo dalam meningkatkan kualitas pemeliharaan dilakukan dengan cara memprioritaskan komponen-komponen yang terpenting terlebih dahulu seperti kondisi *catridge*, kondisi *mainboard*, dan tingkat keahlian teknisi. Kemudian perusahaan dapat melaksanakan bahasa teknis yang paling utama terlebih dahulu seperti pelaksanaan pemeriksaan harian, melatih staf pemeliharaan, dan mengkaji serta meningkatkan kesadaran operator.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis terhadap kualitas pemeliharaan pada CV. Isillo, peneliti mengajukan beberapa saran antara lain :

1. Penjadwalan pemeliharaan mesin allwin yang diterapkan perusahaan ini yaitu pemeliharaan saat terjadi kerusakan. Penulis menyarankan penjadwalan pemeliharaan yang dilakukan yaitu dengan menerapkan penjadwalan pemeliharaan *preventive*, pemeliharaan dilakukan rutin bisa dengan pemeliharaan ringan yang dilakukan setiap hari atau setiap selesai penggunaan mesin. Hal tersebut dilakukan untuk mengurangi kerusakan-kerusakan yang parah agar produksi tetap berjalan dengan baik dan dapat memproduksi jumlah yang sesuai dengan permintaan.
2. Proses pemeliharaan mesin allwin yang dilakukan perusahaan yaitu hanya memeriksa komponen yang rusak pada saat itu saja. Penulis menyarankan proses pemeliharaan yang dilakukan lebih *detail* atau dengan sekaligus memeriksa komponen lainnya sebelum komponen tersebut rusak. Selain itu juga untuk mengembalikan fungsi komponen-komponen agar dapat bekerja seperti semula.
3. Perusahaan tidak mengetahui keinginan ataupun kebutuhan operator mesin mengenai kualitas pemeliharaan mesin allwin yang sebenarnya hal tersebut penting untuk meningkatkan produktivitas. Setelah melakukan perhitungan model MQFD, maka penulis menyarankan perusahaan dapat memenuhi atribut keinginan pengguna atau operator mesin berdasarkan nilai normalisasi total, maka perusahaan harus melakukan implementasi bahasa teknis dan atribut keinginan pelanggan sesuai dengan urutan prioritas tersebut. Kemudian untuk

penelitian selanjutnya, suara pelanggan dalam menentukan hubungan antara bahasa teknis dengan keinginan pelanggan (*relationship matrix*) dan hubungan antar bahasa teknis (*correlation matrix*) sebaiknya tidak hanya dari satu responden tetapi dari seluruh jumlah sampel responden. Serta dalam menentukan bobot hubungan pada *relationship matrix* dan *correlation matrix* sebaiknya digunakan skala pembobotan dari 1 sampai 9, sehingga tidak menggunakan pembobotan dengan nilai 1,3, dan 9.

